

**DIFFUCULTIES OF JAPANESE LANGUAGE EDUCATION  
STUDENTS FKIP UNIVERSITY OF RIAU IN UNDERSTANDING  
BASIC DOKKAI TEXTS**

**Weni Puji Lestari<sup>1</sup>, Hadriana<sup>2</sup>, Dini Budiani<sup>3</sup>**

Email : weni.pujilestari@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ad1208@yahoo.co.id<sup>2</sup>, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number : 082381644387

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Education Departement  
Teachers Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstract:** *This study discusses the difficulties of students in understanding basic level dokkai texts. The purpose of this study was to determine the difficulties experienced by students in understanding basic level dokkai texts. The method used in this research is quantitative with a descriptive approach. The data was obtained by distributing questionnaires to 28 students of the 2020 class of Japanese language education FKIP Riau University. The results of this study indicate that students have difficulty in understanding basic level dokkai texts. In general, students experience difficulties in all indicators, namely grammatical competence, sociolinguistic competence, discourse competence and strategic competence. In particular, students have difficulty in grammatical and discourse competence. Grammatical and discourse competencies have an important role in understanding dokkai texts. In grammatical competence there are letters, vocabulary and sentence patterns that must be mastered, while discourse competence is the relationship between one sentence and another.*

**Key Words:** *Difficulty, basic level dokkai text, Japanese language education.*

# KESULITAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU DALAM MEMAHAMI TEKS *DOKKAI* TINGKAT DASAR

Weni Puji Lestari<sup>1</sup>, Hadriana<sup>2</sup>, Dini Budiani<sup>3</sup>

Email : weni.pujilestari@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ad1208@yahoo.co.id<sup>2</sup>, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor Telepon : 082381644387

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Dan Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang kesulitan mahasiswa dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 28 orang mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Secara umum mahasiswa mengalami kesulitan pada semua indikator yaitu kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi wacana dan kompetensi strategi. Khususnya mahasiswa mengalami kesulitan pada kompetensi gramatikal dan wacana. Kompetensi gramatikal dan wacana memiliki peran penting dalam memahami teks *dokkai*. Pada kompetensi gramatikal terdapat huruf, kosakata dan pola kalimat yang harus dikuasai, sedangkan kompetensi wacana merupakan hubungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.

**Kata Kunci:** Kesulitan, teks *dokkai* tingkat dasar, pendidikan bahasa Jepang

## PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang sekarang ini banyak dipelajari di Indonesia, baik itu di institusi formal seperti perguruan tinggi ataupun non formal seperti di tempat kursus. Saat mempelajari bahasa Jepang, umumnya pembelajar memiliki tujuan agar mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Sutedi, 2011:39). Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang pembelajar bahasa ada empat yaitu, membaca (*yomu koto*), menulis (*kaku koto*), mendengar/menyimak (*kiku koto*), dan berbicara (*hanasu koto*). Dari keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan keterampilan awal yang harus dimiliki oleh seseorang yang sedang mempelajari suatu bahasa.

Membaca dalam bahasa Jepang disebut dengan *dokkai*. *Dokkai* merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang, karena dengan membaca akan diperoleh informasi yang tertulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa. Kemampuan *dokkai* yang baik sangat diperlukan bagi pembelajar yang sedang belajar bahasa Jepang, karena *dokkai* mempunyai peranan penting sebagai input tulisan baik dari huruf, kosakata dan pola kalimat. *Dokkai* sendiri bertujuan agar pembelajar dapat memahami isi dari wacana bahasa Jepang dan mampu menyerap berbagai informasi yang disampaikan dalam teks yang dibacanya.

Tiap tingkatan *dokkai* atau teks bacaan bahasa Jepang memiliki kesulitan tersendiri sesuai kapasitas pembelajar. Dalam memahami teks bahasa Jepang dalam berbagai tingkatan tersebut, ada beberapa kendala yang dirasakan oleh pembelajar. Merujuk pada penelitian sebelumnya, kendala dalam memahami teks bahasa Jepang adalah kemampuan membaca mereka yang masih terbata-bata, strategi membaca yang masih konvensional, terdapat huruf bahasa Jepang rumit, serta kosakata dan pola kalimat yang belum mengerti (Indra Irawan, 2015). Selain itu, model pembelajaran yang kurang variatif juga berpengaruh terhadap pembelajaran *dokkai* sehingga menyebabkan sebagian mahasiswa cepat merasa bosan dan kurang memahami materi yang dijelaskan (Muhammad Ismail Fajri, 2020). Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam memahami teks bahasa Jepang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu gramatikal, membaca masih terbata-bata, dan strategi membaca yang masih menggunakan cara konvensional.

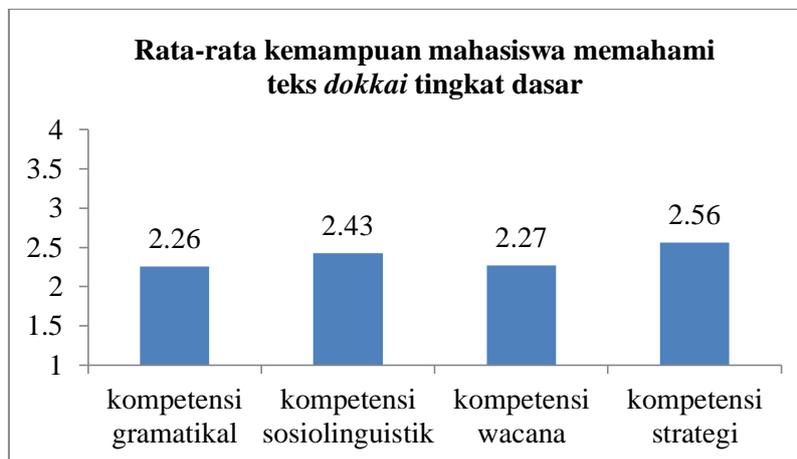
Pada pembelajaran bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, banyak mahasiswa yang baru pertama kali belajar bahasa Jepang di perkuliahan. Oleh karena itu, mereka masih membutuhkan waktu untuk menguasai huruf, kosakata dan tata bahasa. Padahal kemampuan gramatikal menjadi salah satu hal yang penting dalam penguasaan pemahaman membaca. Jika kemampuan gramatikalnya masih terbatas, maka mahasiswa akan mengalami kendala dalam memahami teks *dokkai*. Selain itu, setiap tahunnya mahasiswa pendidikan bahasa Jepang diharapkan bisa lulus dalam tes JLPT. Namun, kenyataannya hampir 50% dari setiap angkatan bahasa Jepang yang mengikuti tes tersebut tidak lulus. Mahasiswa banyak mengalami kesulitan di bagian *dokkai* saat mengerjakan tes JLPT. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian mengenai kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara teknik *sampling jenuh* yang berarti peneliti menjadikan seluruh mahasiswa angkatan 2020 yang berjumlah 28 orang tersebut sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang mana dalam pernyataan angket tersebut terdapat pernyataan kemampuan dan kesulitan, yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kesulitan yang dialami mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Angket tertutup adalah angket yang alternatif jawabannya telah disediakan dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik (Djaali, 2020:66). Setelah data terkumpul, angket dihitung dengan menginput data kedalam *software* SPSS versi 25. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus mean dan rumus persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, persepsi mahasiswa terhadap kemampuan memahami teks *dokkai* tingkat dasar diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 33 butir pernyataan. Kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi wacana dan kompetensi strategi untuk semua indikator yang telah dirangkum dalam gambar 1 di bawah:



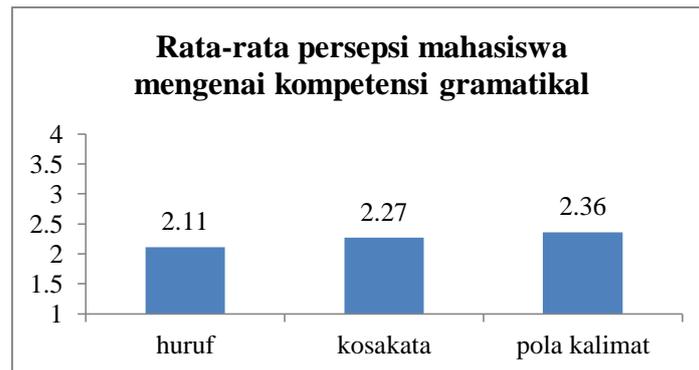
**Gambar 1** rata-rata kemampuan mahasiswa memahami teks *dokkai* tingkat dasar

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah pada indikator kompetensi strategi dengan nilai 2,56. Sementara kompetensi gramatikal merupakan indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu 2,26. Walaupun kompetensi strategi cukup tinggi dibandingkan dengan kompetensi lainnya, namun secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pada keempat indikator tersebut mahasiswa mengalami kesulitan.

Berikut akan dibahas hasil angket pada masing-masing indikator yang menjabarkan kemampuan mahasiswa pada kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi wacana dan kompetensi strategi:

### 1. Kompetensi Gramatikal

Dalam kompetensi gramatikal terdapat tiga komponen yaitu huruf, kosakata dan pola kalimat. Berikut penjabaran nilai rata-rata kompetensi gramatikal pada mahasiswa:



**Gambar 2** rata-rata persepsi mahasiswa mengenai kompetensi gramatikal

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa sub indikator yang menjadi kemampuan terendah bagi mahasiswa adalah huruf dengan nilai rata-rata 2,11, lalu kosakata dengan nilai rata-rata 2,27, dan yang tertinggi adalah pola kalimat dengan nilai rata-rata 2,36. Mahasiswa mengalami kesulitan paling tinggi ada pada huruf, kemudian kosakata dan pola kalimat. Ketiga hal tersebut termasuk kedalam rentang rendah. Artinya kemampuan mahasiswa rendah dan mereka mengalami kesulitan dalam hal tersebut.

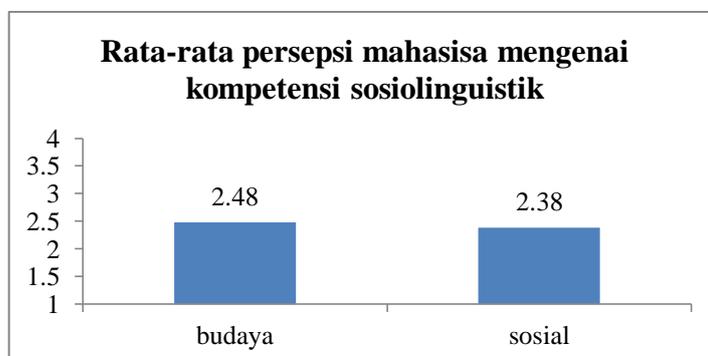
**Tabel 1** Item Yang Berhubungan Dengan Gramatikal

NO	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan	
			Kemampuan	Kesulitan
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam membaca huruf bahasa Jepang	2,10	Rendah	Tinggi
2	Saya merasa kesulitan membaca kosakata serapan dalam teks bacaan bahasa Jepang	2,32	Rendah	Tinggi
3	Saya merasa kesulitan membaca kanji yang terdapat pada teks bacaan bahasa Jepang	1,89	Rendah	Tinggi
4	Saya kesulitan memahami sebagian besar kosakata yang terdapat pada teks bacaan bahasa Jepang	2,00	Rendah	Tinggi
5	Jika menemukan kosakata baru yang tidak saya ketahui, hal itu membuat saya tidak termotivasi untuk membaca	2,82	Tinggi	Rendah
6	Saya sulit mengenali kosakata yang mengalami perubahan bentuk kata	2,25	Rendah	Tinggi
7	Saya kesulitan memahami kosakata yang berimbuhan pada teks bacaan bahasa Jepang	2,00	Rendah	Tinggi
8	Saya dapat memahami kalimat yang terdapat pada teks bacaan bahasa Jepang	2,42	Rendah	Tinggi
9	Jika saya menemukan kalimat dasar tata bahasa yang belum dipelajari pada teks bacaan bahasa Jepang, hal itu membuat saya frustrasi	2,32	Rendah	Tinggi
10	Saya tidak memahami makna kalimat yang terdapat pada teks bacaan bahasa Jepang	2,46	Rendah	Tinggi
11	Saya merasa kesulitan memahami pola kalimat lampau, sedang berlangsung juga masa yang akan datang	2,17	Rendah	Tinggi

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam rentang nilai interpretasi 1-2,51 tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan. Rentang nilai 2,52-4,00 tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tinggi dan kesulitan yang dialami rendah. Kemampuan yang paling rendah pada item gramatikal terdapat di nomor 3 dengan nilai rata-rata 1,89 tergolong rendah. Artinya kesulitan yang dialami mahasiswa tinggi.

## 2. Kompetensi Sociolinguistik

Dalam kompetensi sociolinguistik terdapat dua komponen yaitu budaya dan sosial. Berikut adalah penjabaran nilai rata-rata kompetensi sociolinguistik pada mahasiswa:



**Gambar 3** rata-rata persepsi mahasiswa mengenai kompetensi sociolinguistik

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa sub indikator yang menjadi kemampuan terendah bagi mahasiswa adalah sosial dengan nilai rata-rata 2,38 dan yang tertinggi ada pada budaya dengan nilai rata-rata 2,48. Mahasiswa mengalami kesulitan paling tinggi ada pada sosial, kemudian budaya. Kedua hal tersebut termasuk kedalam rentang rendah. Artinya kemampuan mahasiswa rendah dan mereka mengalami kesulitan dalam hal tersebut.

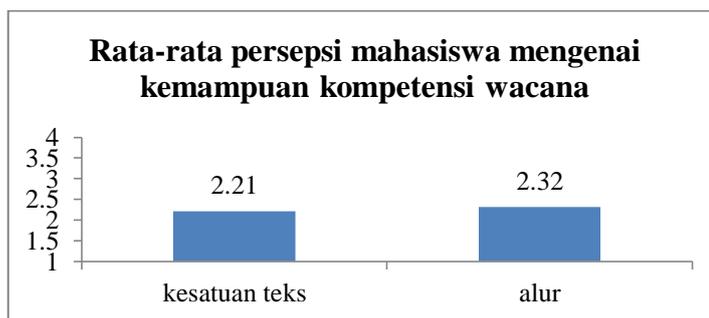
**Tabel 2** Item Yang Berhubungan Dengan Sociolinguistik

N O	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan	
			Kemampuan	Kesulitan
1	Saya mudah memahami teks bacaan bahasa Jepang yang memiliki unsur budaya	2,25	Rendah	Tinggi
2	Saya tidak tertarik membaca teks bacaan bahasa Jepang yang bertema budaya Jepang	2,92	Tinggi	Rendah
3	Saya merasa sulit memahami teks bacaan bahasa Jepang yang bertema sejarah jepang	2,25	Rendah	Tinggi
4	Saya sulit memahami bahasa kasual yang digunakan pada teks bacaan bahasa Jepang	2,25	Rendah	Tinggi
5	Saya tertarik membaca teks bacaan bahasa Jepang yang bertema aspek sosial masyarakat Jepang	2,78	Tinggi	Rendah
6	Saya kesulitan dalam memahami teks bacaan bahasa Jepang yang berupa surat	2,10	Rendah	Tinggi

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam rentang nilai interpretasi 1-2,51 tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan. Rentang nilai 2,52-4,00 tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tinggi dan kesulitan yang dialami rendah. Kemampuan yang paling rendah pada item sosiolinguistik terdapat di nomor 6 dengan nilai rata-rata 2,10 tergolong rendah. Artinya kesulitan yang dialami mahasiswa tinggi.

### 3. Kompetensi Wacana

Dalam kompetensi wacana terdapat dua komponen yaitu kesatuan teks dan alur. Berikut adalah penjabaran nilai rata-rata kompetensi wacana pada mahasiswa:



**Gambar 4** rata-rata persepsi mahasiswa mengenai kemampuan kompetensi wacana

Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa sub indikator yang menjadi kemampuan terendah bagi mahasiswa adalah kesatuan teks dengan nilai rata-rata 2,21 dan yang tertinggi ada pada alur dengan nilai rata-rata 2,32. Mahasiswa mengalami kesulitan paling tinggi ada pada kesatuan teks, kemudian alur. Kedua hal tersebut termasuk kedalam rentang rendah. Artinya kemampuan mahasiswa rendah dan mereka mengalami kesulitan dalam hal tersebut.

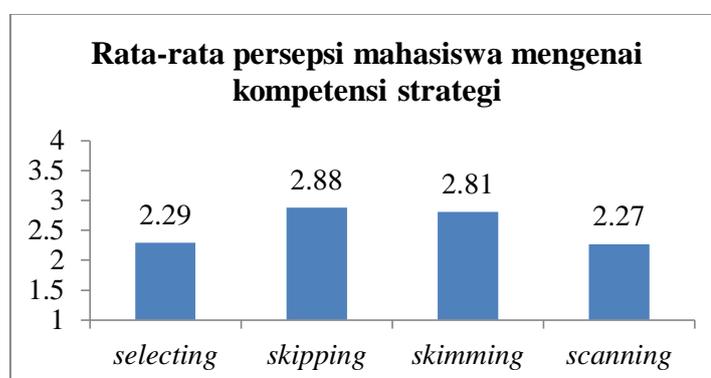
**Tabel 3** Item Yang Berhubungan Dengan Wacana

NO	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan	
			Kemampuan	Kesulitan
1	Saya sulit mengaitkan isi dengan judul teks bacaan bahasa Jepang	2,21	Rendah	Tinggi
2	Saya mudah memahami hubungan antar kalimat pada tiap paragraf teks bacaan bahasa Jepang	2,28	Rendah	Tinggi
3	Saya mengalami kesulitan saat menarik ide pokok tiap paragraf pada teks bacaan bahasa Jepang	2,14	Rendah	Tinggi
4	Saya mudah memahami alur teks bacaan bahasa Jepang	2,32	Rendah	Tinggi
5	Saya memahami keterkaitan antar paragraf yang saling berkesenambungan	2,35	Rendah	Tinggi
6	Saya mudah menarik kesimpulan pada teks bacaan bahasa Jepang	2,28	Rendah	Tinggi

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam rentang nilai interpretasi 1-2,51 tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan. Rentang nilai 2,52-4,00 tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tinggi dan kesulitan yang dialami rendah. Kemampuan yang paling rendah pada item wacana terdapat di nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,14 tergolong rendah. Artinya kesulitan yang dialami mahasiswa tinggi.

#### 4. Kompetensi Strategi

Dalam kompetensi strategi terdapat empat komponen yaitu *selecting*, *skipping*, *skimming* dan *scanning*. Berikut adalah penjabaran nilai rata-rata kompetensi strategi pada mahasiswa:



**Gambar 5** rata-rata persepsi mahasiswa mengenai kompetensi strategi

Dari gambar 5 dapat dilihat bahwa sub indikator yang kemampuan terendah bagi mahasiswa adalah *scanning* dengan nilai rata-rata 2,27, *selecting* dengan nilai rata-rata 2,29 kemudian sub indikator tertinggi terdapat pada *skimming* dengan nilai rata-rata 2,81 dan *skipping* dengan nilai rata-rata 2,88. Mahasiswa mengalami kesulitan paling tinggi ada pada *scanning* dan *selecting*. Kedua hal tersebut termasuk kedalam rentang rendah. Artinya kemampuan mahasiswa rendah dan mereka mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Namun pada strategi *skipping* dan *skimming* merupakan kemampuan tertinggi bagi mahasiswa yang termasuk kedalam interpretasi tinggi. Artinya mahasiswa sudah banyak menerapkan bermacam strategi *skipping* dan *skimming* yang digunakan pada saat membaca teks bacaan bahasa Jepang.

**Tabel 4** Item Yang Berhubungan Dengan Strategi

N O	Pernyataan	Rata- rata	Keterangan	
			Kemampua n	Kesulit an
1	Saya melompati kalimat yang sulit dalam teks bacaan bahasa Jepang	2,17	Rendah	Tinggi
2	Saya mengabaikan kosakata yang tidak diketahui artinya saat membaca teks bacaan bahasa Jepang secara keseluruhan	2,39	Rendah	Tinggi
3	Pada saat menemukan kosakata yang sudah diketahui, saya melewati kosakata tersebut	3,00	Tinggi	Rendah
4	Pada saat membaca saya akan mengacuhkan kalimat yang tidak dibutuhkan atau sudah dipahami, maka saya berahli kebagian yang lain	2,78	Tinggi	Rendah
5	Saat membaca saya mencoba mengartikan setiap kalimat dari teks bacaan bahasa Jepang	2,82	Tinggi	Rendah
6	Saya menghubungkan informasi baru yang didapat dari membaca dengan pengetahuan yang saya miliki sesuai dengan tema teks bacaan bahasa Jepang	2,89	Tinggi	Rendah
7	Saya membaca teks bacaan bahasa Jepang hanya secara garis besarnya saja	2,71	Tinggi	Rendah
8	Saya hanya membaca bagian-bagian penting yang terdapat pada teks bacaan bahasa Jepang	2,32	Rendah	Tinggi
9	Saya membaca teks bacaan bahasa Jepang dengan cepat dan teliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	2,25	Rendah	Tinggi
10	Saya membaca sesuai fakta yang ingin saya cari tanpa membaca yang lain	2,17	Rendah	Tinggi

Pada tabel 4 dapat dilihat, bahwa kemampuan mahasiswa dalam rentang nilai interpretasi 1-2,51 tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan. Rentang nilai 2,52-4,00 tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tinggi dan kesulitan yang dialami rendah. Kemampuan yang paling rendah pada item strategi terdapat di nomor 1 dan 10 dengan nilai rata-rata 2,17 tergolong rendah. Artinya kesulitan yang dialami mahasiswa tinggi.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Secara umum mahasiswa mengalami kesulitan pada semua indikator yaitu kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi wacana dan kompetensi strategi. Khususnya mahasiswa mengalami kesulitan pada kompetensi gramatikal dan wacana. Kompetensi gramatikal dan wacana memiliki peran penting dalam memahami teks *dokkai*. Pada kompetensi gramatikal terdapat huruf, kosakata dan pola kalimat yang harus dikuasai, sedangkan kompetensi wacana merupakan hubungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.

### Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna, yaitu:

1. Pada penelitian ini didapati bahwa mahasiswa mengalami kesulitan yang tinggi pada huruf kanji dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Penulis mengamati bahwa alokasi waktu pembelajaran kanji secara formal dalam perkuliahan tidak cukup untuk menjadikan mahasiswa dapat menguasai huruf kanji. Dalam hal ini mahasiswa perlu melakukan pembelajaran mandiri. Pembelajaran mandiri tersebut dapat dilakukan dengan berbagai teknis sesuai gaya belajar mahasiswa. Hal ini diharapkan menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan huruf kanji.
2. Pada saat pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis hanya memberikan angket dan teks *dokkai* sederhana sebagai acuan mahasiswa dalam mengukur kesulitan yang dialami mahasiswa saat memahami teks *dokkai* tingkat dasar. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih dalam kesulitan mahasiswa dalam memahami teks *dokkai* tingkat dasar, diharapkan memberikan tes pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fazri, Muhammad Ismail. (2020). "Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI Dalam Menentukan Isi Teks Deskripsi". Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.
- H. Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Irawan, Indra. (2015). "Analisis Kemampuan Membaca Cepat Pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Ajaran 2014/2015". *JOM: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 3 no.1.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.